

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI TK NEGERI KINTELAN SEMARANG



Disusun oleh :
Tim PPL TK Negeri Kintelan Semarang

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI TK NEGERI KINTELAN SEMARANG



Disusun oleh :
Tim PPL TK Negeri Kintelan Semarang

Ketua

HESTI HAYUNINGTYAS

1601409036

Anggota

- | | | |
|-----------|----------------------------------|-------------------|
| 1. | HUDA FITRIYANI | 1601409007 |
| 2. | AZNANI NUR FAUZIYAH | 1601409024 |
| 3. | MUNIKA SARRI AKHSANTI | 1601409030 |
| 4. | DEWI MARIA ULFA RAHMAWATI | 1601409034 |
| 5. | PRAMITHA ADITYASARI | 1601409047 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 9 Agustus 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator pembimbing



Diana, M.Pd

NIP. 19791220 200604 2 001

Plt. Kepala TK



Suliyem, S. Pd. AUD

NIP. 19570214 198003 2 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmah-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan hasil PPL I ini dengan baik.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Tim Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini, tak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, di antaranya :

1. Dosen Koordinator PPL di TK Negeri Pembina Semarang, Ibu Diana, M. Pd
2. Plt. Kepala TK Negeri Kintelan Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Suliyem, S. Pd. AUD
3. Segenap guru, staf, dan karyawan sekolah TK Negeri Kintelan Semarang
4. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di TK Negeri Kintelan Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
5. Rekan-rekan seperjuangan PPL di TK Negeri Kintelan Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Semarang, 9 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Penyusun	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan PPL 1	2
C. Manfaat PPL 1	3
D. Metode pendekatan.....	3
E. Pelaksanaan	3
BAB II Hasil Pengamatan	4
A. Keadaan Fisik Sekolah	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	4
C. Fasilitas Sekolah	5
D. Penggunaan Sekolah	7
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	7
F. Interaksi Sosial	9
G. Pelaksanaan Tata Tertib	10
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	12
BAB III Penutup	13
A. Simpulan	13
B. Saran	13
Refleksi Diri	
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- a. Denah
- b. Profil Sekolah
- c. Visi, Misi, Tujuan
- d. Pembagian Tugas Guru
- e. Struktur Komite
- f. Struktur Organisasi TK Negeri Kintelan Semarang
- g. Kalender Kependidikan
- h. Program Sekolah
- i. Data Sarana prasarana
- j. Jadwal kegiatan pelajaran
- k. Jadwal kegiatan Ekstra/Intra Kurikuler
- l. Data Perkembangan Anak
- m. Data Kependidikan
- n. Alat Bantu RKM, RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- o. Foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arus globalisasi yang terus berkembang dan semakin meningkat mengharuskan suatu bangsa untuk memiliki generasi penerus yang handal. Generasi penerus yang berkualitas, kreatif, gigih, serta mampu bersaing dan beradaptasi dalam perubahan arus globalisasi. Membangun bangsa ke arah yang lebih baik bukanlah pekerjaan yang mudah karena diperlukannya SDM yang unggul. Peran pendidikan dirasa sangat penting dalam menciptakan SDM yang berkompeten dan unggul dalam berbagai hal. Sebagai insan yang berperan aktif di dalam dunia pendidikan, guru dan pejabat terkait sangat berpengaruh dalam mencetak generasi penerus bangsa yang bermoral, berdaya guna, dan berwawasan global.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab dalam mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten di masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diberlakukan bagi mahasiswa kependidikan UNNES adalah sebagai bentuk komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa praktikan sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan dan mengimplementasikan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah sesuai dengan syarat yang ditetapkan, serta untuk memperoleh pengalaman yang diperlukan sebagai bekal dimasa mendatang. Hal tersebut dilakukan supaya mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan.

TK Negeri Kintelan Semarang menjadi salah satu sekolah yang terpilih sebagai tempat PPL mahasiswa Unnes untuk menimba ilmu dan pengalaman khususnya dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Mahasiswa PPL di TK

Negeri Kintelan Semarang berjumlah 6 orang yang berasal dari jurusan PG PAUD.

Pelaksanaan kegiatan PPL 1 meliputi: observasi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, dan administrasi. Selama 14 hari, mahasiswa praktikan mengadakan pengamatan langsung di sekolah untuk memperoleh data yang diperlukan guna menyusun laporan PPL 1.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pengetahuan, bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan. Memberikan pengetahuan yaitu mahasiswa mendapat pengetahuan tentang bagaimana cara mendidik dan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi anak didik, sehingga mahasiswa sebagai calon pendidik dapat memberikan stimulus yang tepat terhadap setiap kebutuhan anak sesuai tingkat pencapaian perkembangan anak. Memberikan bekal yaitu mahasiswa mendapatkan bekal praktik mengajar dari guru untuk kegiatan selanjutnya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dimana mahasiswa sudah mulai praktik secara langsung mengajar anak didik. Kemudian memberikan pengalaman yaitu bagi mahasiswa mendapat sedikit demi sedikit pengalaman selama kegiatan pembelajaran.

Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) bertujuan untuk melihat kegiatan pembelajaran di sekolah dan melatih mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan sekolah untuk mendukung kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Selama pelaksanaan PPL 1 mahasiswa diharapkan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah, guru, staf, dan siswa sehingga akan membentuk kompetensi sosial dan pribadi dalam diri mahasiswa.

C. Manfaat

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini memberikan banyak manfaat kepada semua pihak, baik mahasiswa, sekolah, maupun perguruan tinggi yang terkait. Adapun manfaat bagi mahasiswa, antara lain: (a) mengetahui dan memahami kegiatan pembelajaran, baik dari segi perencanaan hingga ke pelaksanaannya, (b) meningkatkan kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial guna meningkatkan keprofesionalisme praktikan sebagai calon pendidik.

Selanjutnya manfaat bagi sekolah, yaitu terjalinnya kerjasama dan keakraban antara guru dengan mahasiswa, serta peserta didik di sekolah tersebut. Sedangkan manfaat bagi UNNES, antara lain: (a) mendapatkan masukan tentang masalah-masalah yang ada di sekolah maupun di dunia pendidikan, (b) meningkatkan jalinan kerjasama dengan sekolah, dan (c) meningkatkan kualitas pendidikan di UNNES sehingga kurikulum dan proses akademik di UNNES dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL 1, yaitu metode observasi, wawancara, pengamatan langsung saat proses pembelajaran, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya sebagai data tambahan.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dilaksanakan dari tanggal 31 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012 di TK Negeri Kintelan Semarang.

BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Kondisi Fisik Sekolah

Luas Bangunan terdiri dari : $\pm 884 \text{ m}^2$

a. Ruang Kepala Sekolah	: 1	Ruang =	36 m^2
b. Ruang Tata Usaha	: 1	Ruang =	42 m^2
c. Ruang Guru	: 1	Ruang=	30 m^2
d. Aula Guru	: 1	Ruang =	96 m^2
e. Perpustakaan	: 1	Ruang =	$52,5 \text{ m}^2$
f. Ruang Kelas	: 5	Ruang =	210 m^2
g. Kamar mandi/WC anak	: 5	Ruang =	$8,64 \text{ m}^2$
h. Musholla	: 1	Ruang =	15 m^2
i. Gudang	: 1	Ruang =	15 m^2
j. Dapur	: 1	Ruang =	8 m^2
k. UKS	: 1	Ruang=	32 m^2
l. Taman Bermain	: 1		
m. Halaman	: 1		
n. Aula	: 1	Ruang =	110 m^2

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Bangunan yang mengelilingi sekolah

Batas sekolah dikelilingi oleh pagar yang terbuat dari besi dan tembok serta terdapat SD Negeri Bendungan yang persis disebelah kiri bangunan TK Negeri Kintelan Semarang. Jarak bangunan terdekat dengan batas sekolah kurang lebih 1 m. Perkiraan jarak tempuh dari UNNES sampai dengan sekolah latihan kurang lebih 4-5 km. Selain itu TK Negeri Kintelan Semarang letaknya berdekatan dengan RSUP Dr. Kariadi Semarang dan di samping terdapat bangunan perkantoran.

2. Kondisi lingkungan sekolah

Kondisi lingkungan di TK Negeri Kintelan Semarang berdasarkan observasi yang kami lakukan adalah dalam tingkat kebersihannya tergolong bersih. Hal ini dapat dilihat dari adanya 2 tempat sampah di

setiap sudut ruangan, yaitu tempat sampah organik dan anorganik, terdapat 3 kamar mandi, selain itu terdapat pula 3 tempat cuci tangan yang dimaksudkan agar anak-anak dapat mencuci tangan mereka sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan juga dapat membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan. Selain itu, dari pihak sekolah juga terdapat pembantu pelaksana yang membersihkan lingkungan yang ada di TK Negeri Kintelan Semarang. Pembantu pelaksana sangat penting untuk menjaga kebersihan dan merasa aman serta lingkungan akan terasa segar, nyaman dan indah. Selain itu juga terdapat dapur sekolah untuk menyediakan kebutuhan minum anak-anak. Pembantu pelaksana juga bertugas menjaga keamanan sekolah dengan berjaga di pintu gerbang.

TK Negeri Kintelan Semarang berada persis di pinggir jalan raya dan di pusat kota, sehingga TK Negeri Kintelan Semarang berada di tempat yang strategis. Walaupun berada di pinggir jalan raya dan banyak kendaraan yang berlalu lalang, namun tingkat kebisingan terbilang rendah dan hal ini tidak mengganggu aktivitas KBM di sekolah.

C. Fasilitas Sekolah

TK Negeri Kintelan Semarang dilengkapi dengan berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang cukup, seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang kelas, arena bermain, dan sebagainya. Berikut rincian mengenai kondisi (kuantitas dan kualitas) dari fasilitas yang dimiliki oleh TK Negeri Kintelan Semarang :

No	Jenis/Ruangan	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Meja dan kursi - Komputer - Kipas angin - TV dan radio - Rak buku, dll

2	Ruang guru dan Ruang Tata Usaha	2	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Meja dan kursi - Almari/loker - Kipas angin - Papan tulis - Komputer - Telepon, dll
3	Ruang kelas	5	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Meja dan kursi - Papan tulis - Kipas angin - Rak buku dan mainan - Almari - Karpet - APE,dll
4	Perpustakaan	1	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Buku - Rak buku - TV
5	Ruang UKS	1	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat tidur - Kipas angin - Almari - Peralatan kesehatan, dll
6	Ruang aula/serba guna	1	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Meja dan kursi - Pajangan hasil karya anak - Alat musik
7	Mushola	1	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat wudhu - Peralatan sholat, dll
8	Dapur	1	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Kompor - Peralatan masak, dll
9	Gudang	1	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Mainan yang sudah tidak di pakai
10	Kamar	4	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Air

	mandi/kecil anak			- Cermin, dll
11	Kamar mandi guru	1	Baik	- Air - Cermin, dll
12	Area Bermain	1	Baik	- Ayunan - Prosotan - Jungkat-jungkit - Bola dunia - Papan titian - Ring bola - Tangga majemuk, dll

D. Penggunaan Sekolah

TK Negeri Kintelan Semarang hanya digunakan oleh keluarga besar TK Negeri Kintelan Semarang dan tidak ada sekolah lain yang menggunakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar atau yang lainnya.

Di TK Negeri Kintelan Semarang terdapat pembagian jam KBM. Pembagian jam KBM TK Negeri Kintelan Semarang adalah pagi dan siang hari.

- a. Pada pagi hari TK A masuk pada jam 07.30-09.30 selama bulan ramadhan.
- b. Pada siang hari TK B masuk pada jam 07.30-09.30 selama bulan ramadhan.
- c. Pada bulan biasa TK A masuk pada jam 07.00-09.30.
- d. Pada bulan biasa TK B masuk pada jam 07.00-09.30.

E. Keadaan Guru dan Siswa

Data hasil observasi sekolah pada pelaksanaan PPL1 di TK Negeri Kintelan Semarang pada poin "Keadaan Guru serta Siswa" adalah sebagai berikut :

1. Jumlah guru dan sebarannya

Jumlah guru keseluruhan ialah 11 orang dengan sebaran sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah : - orang (Plt. Kepala Sekolah : Suliyem, S. Pd. AUD)
- b. Guru kelas A : 5 orang
- c. Guru kelas B : 6 orang
- d. Bagian administrasi : 1 orang
- e. Pembantu umum : 1 orang

2. Jumlah Siswa dan sebarannya

Jumlah siswa secara keseluruhan ialah 105 siswa dengan sebaran sebagai berikut :

a. Kelas A ada 2 kelas dengan masing-masing kelas berisi :

1) A1 berisi 22 siswa

2) A2 berisi 22 siswa

Jadi jumlahnya ialah 44 siswa.

b. Kelas B ada 3 kelas dengan masing-masing kelas berisi :

1) B1 berisi 19 siswa

2) B2 berisi 20 siswa

3) B3 berisi 20 siswa

Jadi jumlahnya ialah 59 siswa.

3. Jumlah staf Tata Usaha dan tenaga kependidikan lainnya

a. Jumlah staf Tata Usaha ada 1 orang

b. Jumlah tenaga kependidikan lainnya diantaranya yaitu :

1) Guru Menari : 1 orang

2) Guru Bhs. Inggris : 1 orang

3) Guru Agama : 1 orang

4. Jenjang Pendidikan Terakhir

No	Nama	NIP	Pangkat/ GOL	Pendidikan terakhir
1.	Suliyem, S.Pd. AUD	19570214 1980003 2004	Kepala TK(IV/a)	S1 PAUD
2.	Siti Partinah, S.Pd	19680603 199802 2 003	Guru (III/D)	SI BP
3.	Tarni, A.Ma	19700406 200801 2 012	Guru (II/C)	D2 PGTK
4.	Tujilah, A.Ma	19670115 200701 2 014	Guru (II/C)	D2 PGTK
5.	Sri Mulyani, A.Ma	19680616 200801 2 015	Guru (II/C)	D2 PGTK
6.	Ari Sulistyawati, A.Ma	19700112 200801 2 014	Guru (II/C)	D2 PGTK
7.	Sri Maryanti M Mg	19651125 200701 2 018	Guru (II/b)	SPG TK
8.	Wuryanti	19630922 200701 2 001	Guru (II/b)	SPG SD
9.	Puniyem	19680918 200801 2 010	Guru (II/b)	SPG TK
10.	Dwi Mart Sukesi, A.Ma	19680310 200801 2 014	Guru (II/a)	D2 PGTK

11.	Sri Rahayu R, A.Ma	19681212 200801 2 017	Guru (II/a)	D2 PGTK
12.	Suharti, S.Pd	19520920 197603 2 003	Guru (IV/a)	S1 KTP
13.	Giyanto	-	TU	SMA
14.	Sutedjo	-	Pemb. Pelaksana (2- a)	SD

F. Interaksi Sosial

1. Kepala Sekolah dengan Guru

Dikarenakan Kepala Sekolah di TK Negeri Kintelan Semarang telah purna tugas dan untuk sementara waktu tanggung jawab Kepala Sekolah digantikan oleh Bu Suliyem selaku Plt. Kepala Sekolah yang juga merupakan Kepala Sekolah di TK Negeri Pembina. Oleh karena itu interaksi antara Plt. Kepala Sekolah dengan guru jarang terlihat dan apabila guru memiliki keperluan maka guru tersebut yang harus datang menemui Plt. Kepala Sekolah di TK Negeri Pembina.

2. Guru dengan Guru

Interaksi antar sesama guru di TK Negeri Kintelan Semarang berlangsung secara harmonis, terlihat saat para guru berkomunikasi dalam lingkungan sekolah, mereka selalu menggunakan tutur kata yang baik dan sopan. Ketika bertemu, para guru juga saling menyapa dan berjabat tangan. Di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai, para guru selalu menyambut kedatangan siswa bersama-sama di depan gerbang. Hubungan antar guru bertambah terjalin akrab ketika guru dipasangkan dalam satu kelas.

3. Siswa dengan Siswa

Interaksi yang terjadi antara siswa dengan siswa sudah cukup baik. Di kelas, anak-anak bermain bersama, saling membantu antar teman sebaya, saling berbagi dan saling menghargai. Dengan siswa dari kelas lain, mereka bermain secara membaaur tanpa membeda-bedakan asal kelas mereka. Ada juga anak yang sesekali suka jail atau iseng dengan temannya.

4. Guru dan Staf Tata Usaha

Interaksi yang terjadi antara guru dengan staf TU sangat baik. Sifat dan perilaku staf TU yang baik membuat para guru tidak canggung untuk meminta bantuan begitu juga sebaliknya staf TU. Mereka saling melengkapi dalam hal proses berlangsungnya administrasi di TK Negeri Kintelan, terbentuknya rasa saling pengertian, membuat interaksi antara mereka menjadi harmonis.

5. Guru dengan Siswa

Interaksi antara guru dengan siswa terjalin sangat akrab. Hal ini terlihat saat siswa datang ke sekolah bersalaman dengan guru, begitu juga saat pulang. Di kelas, saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru dengan siswa selalu berkomunikasi, baik tanya-jawab atau menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan maupun saat mereka saling bercanda.

6. Hubungan secara Keseluruhan

Secara keseluruhan interaksi yang terjadi di TK Negeri Kintelan Semarang sudah berjalan dengan baik. Walaupun tanggung jawab Kepala Sekolah digantikan sementara oleh Plt. Kepala Sekolah, namun komunikasi tetap terjaga.

G. Pelaksanaan Tata Tertib

Seperti sekolah pada umumnya, baik tingkat TK untuk mewujudkan suasana akademis yang baik, TK Negeri Kintelan Semarang mempunyai seperangkat tata tertib yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua warga sekolah.

1. Tata Tertib Kepala Sekolah, Guru, Staf TU dan Tenaga Kependidikan

- a) Guru dan Karyawan hadir 10 menit sebelum bel masuk.
- b) Mengisi daftar hadir.
- c) Mengenakan seragam sesuai dengan jadwal lengkap.
- d) Guru Piket hadir 20 menit sebelum bel masuk.
- e) Sebelum pulang mengisi Absen pulang.
- f) Apabila keluar dalam jam dinas membawa kartu ijin.
- g) Hari Senin mengikuti Upacara Bendera.
- h) Setiap tanggal 17 memakai pakaian KORPRI lengkap.

2. Tata Tertib Siswa

a) Hari Sekolah

Kelompok A

Hari Senin s/d Kamis : masuk pukul : 07.00- 09.30 WIB

Hari Jum'at : masuk pukul ; 07.00- 09.00 WIB

Hari Sabtu : masuk pukul : 07.00- 09.30 WIB

Kelompok B

Hari Senin s/d Kamis : masuk pukul : 07.00- 09.30 WIB

Hari Jum'at : masuk pukul ; 07.00- 09.00 WIB

Hari Sabtu : masuk pukul : 07.00- 09.30 WIB

b) Pakaian Seragam

- 1) Hari Senin dan Selasa : Biru
- 2) Hari Rabu dan Kamis : Kotak-kotak.
- 3) Hari Jumat dan Sabtu : Olah raga.
- 4) Sepatu warna hitam dan Kaos kaki putih.

c) Disiplin Sekolah

- 1) Anak datang 10 menit sebelum jam masuk sekolah.
- 2) Anak di antar dan dijemput hanya sampai pintu pagar sekolah, dan dibiasakan memberi salam pada pengantar dan Ibu guru semua yang ada di sekolah.
- 3) Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka anak tidak diperkenankan memakai perhiasan berharga (emas).
- 4) Buku konsultasi untuk selalu berada dalam tas anak.
- 5) Apabila orang tua siswa akan konsultasi lesan pada guru kelas diharapkan setelah jam pelajaran.
- 6) Orang tua siswa dimohon tidak memberi bekal uang, atau makanan sejenis ciki / permen.
- 7) Pembayaran SPP paling lambat tanggal, 10 setiap bulan pada TU atau Kepala Sekolah.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi

Terlampir

2. Struktur Administrasi

- a. Pengelolaan administrasi di TK Negeri Kintelan Semarang dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang dikepalai oleh kepala bagian Tata Usaha dan dibantu Staf Tata Usaha lainnya.
- b. Pengelolaan administrasi guru dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, antara lain meliputi : membuat RKH, silabus, program tahunan, program semester, dan daftar nilai anak.

3. Kalender Kependidikan

Terlampir

4. Alat Bantu PBM

Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada anak. Alat bantu dalam KBM antara lain meliputi: buku cerita, gambar, dan alat peraga yang lain sesuai dengan tema dan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran menggunakan model area, di mana setiap harinya membuka empat area yang dilaksanakan secara rolling (berpindah). Area yang tersedia adalah area matematika, seni, baca tulis, musik, agama, pasir dan air, balok, sosio drama, IPA, dan area memasak.

BAB III PENUTUP

A. Simpulan

TK Negeri Kintelan Semarang berada di pusat kota dan terletak dibelakang RSUP Dr. Karyadi Semarang, tepatnya di Jl. Veteran Raya 1 Semarang. Fasilitas yang dimiliki cukup memadai dengan ruang kelas yang luas dan ventilasi yang cukup serta media edukatif di setiap area membuat pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Area bermain dan aula digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat menunjang bakat dan minat anak serta potensinya.

Interaksi antara Kepala Sekolah, Guru, Siswa, Karyawan dan Staff yang ada di TK Negeri Kintelan Semarang sangat baik, walaupun Kepala Sekolah sudah purna tugas dan digantikan oleh pelaksana tugas, program, pembelajaran serta komunikasi tetap berjalan dengan baik. Begitu juga dengan pelaksanaan tata tertib yang ada sudah berjalan sesuai dengan aturannya.

Struktur administrasi di TK Negeri Kintelan Semarang sudah baik. Kurikulum yang digunakan mengacu pada Permendiknas No. 58 Tahun 2009 dan berpedoman pada panduan penyusunan KTSP dari Badan Standar Nasional Pendidikan. Kurikulum di TK Negeri Kintelan dikembangkan sebagai perwujudan dari kurikulum prasekolah. Kurikulum ini disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri atas unsur sekolah dan komite sekolah di bawah koordinasi dan supervise UPTD Pendidikan Kecamatan Gajahmungkur.

B. Saran

1. Perlu memaksimalkan media yang sudah ada untuk membantu sarana belajar bagi anak.
2. Perlu adanya tambahan karyawan sebagai tenaga administrasi.
3. Perlu adanya tambahan ruang untuk karyawan, dapur dan gudang disendirikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Munika Sarri Akhsanti
NIM : 1601409030
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, S1
Semester : VII

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3) Pusat Pengembangan PPL Unnes. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan terbagi menjadi 2, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Pada Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini Praktikan melakukan kegiatan observasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan lingkungan sekolah dan fasilitas sekolah. Selain itu juga keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya.

Kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan di TK Negeri Kintelan Semarang ini berlangsung selama 15 hari. Dalam PPL 1, pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara kepada Plt. Kepala TK Negeri Kintelan Semarang, Guru kelas yang mengajar di TK A dan TK B serta staf Administrasi, sehingga dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi praktikan di kelas, ketika masuk dalam kelas serta wawancara dengan guru kelas tersebut, praktikan dapat menyimpulkan bahwa:

- Kekuatan dari pembelajaran TK Negeri Kintelan Semarang di kelas observasi meliputi: a) anak diarahkan untuk dapat berfikir sendiri dengan bantuan guru tentang apa yang akan dipelajari, b) pembelajaran yang diberikan guru dapat mengkaitkan seluruh aspek perkembangan yang ada pada diri anak. Sehingga anak dapat memperoleh banyak pengetahuan dari satu pembelajaran yang diberikan, c) pembelajaran dilakukan dengan pembiasaan sehingga anak akan terbiasa berperilaku yang baik seperti yang diajarkan oleh guru-guru di TK Negeri Kintelan Semarang tersebut, d) Guru selalu tertib dalam pembuatan RKM dan RKH, e) penilaian terhadap anak dinilai selama proses pembelajaran berlangsung melalui pengamatan.
- Dalam kegiatan pembelajaran pasti ada kelemahannya namun kelemahan yang dimiliki tidak menjadi penghalang dalam memajukan kreatifitas dan kecerdasan intelegensi anak tetapi menjadi faktor pendukung tersendiri dalam menyelesaikan dan menjalankan tugas. Jadi segala factor penghambat dalam

penyelesaian program disikapi dengan bijak dan sebagai pembelajaran dalam mengajar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di TK Negeri Kintelan Semarang sudah baik, ruang kelas nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas seperti kipas angin dan media pembelajaran dalam kelas yang cukup memadai. Sarana pendukung lain sudah lengkap meliputi. Perpustakaan, UKS, Aula, Taman bermain, dan lain sebagainya.

sekolah, dan masih banyak hal-hal baru yang kami dapatkan di TK Negeri Kintelan Semarang tetapi tidak kami dapatkan selama diperkuliahan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Pada umumnya semua komponen yang ada di sekolah sudah baik dari kualitas guru sampai sarana dan prasarana. Agar pembelajaran lebih maksimal sekolah hendaknya menambah fasilitas sekolah seperti media pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik. Sebaiknya sekolah juga mengadakan hubungan dengan sekolah lain untuk dapat bekerjasama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam membentuk karakter bangsa sejak dini.

Saran kepada pihak Unnes antara lain optimaliosasi komunikasi antara Unnes dengan sekolah latihan. Unnes lebih maksimal lagi dalam mencetak calon tenaga kependidikan yang profesional. Lebih banyak membekali mahasiswanya supaya dapat terjun ke lapangan dengan baik dan profesional.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Suharti, S.Pd
NIP. 19520920 197603 2 003

Praktikan



Munika Sarri Akhsanti
NIM. 1601408028

REFLEKSI DIRI

Nama : Dewi Maria Ulfa Rahmawati
NIM : 1601409034
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, S1

Praktik pengajaran langsung dilaksanakan mahasiswi di TK Negeri Kintelan Semarang yang terletak di Jl. Veteran no. 1 mempunyai luas area kurang lebih 884 m² yang terbagi menjadi beberapa bangunan dan masing-masing gedung mempunyai fungsi sendiri-sendiri.

Pada tahap PPL 1 dilaksanakan kurang lebih selama 15 hari dan pada tahap ini, mahasiswa praktikan masuk kekelas-kelas untuk melakukan observasi mengenai suasana dalam proses pembelajaran, metode pembelajarn yang di gunakan guru, materi mata pelajaran, interaksi dalam proses pembelajaran di kelas, dan lain sebagainya. Setelah melakukan observasi mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan hal-hal yang terkait selama melakukan observasi, antara lain:

- Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mahasiswa praktikan di kelas, ketika masuk dalam kelas dan melakukan wawancara dengan guru kelas, mahasiswa praktikan memperoleh informasi bahwa:

Kekutan dari pembelajaran TK di kelas observasi meliputi: a) anak didik sopansantun dan saling menghormati, hal ini terlihat dari awal masuk anak disambut para guru didepan pintu gerbang untuk mengucapkan salam dan berjabat tangan. b) anak diajarkan untuk mandiri, hal ini terlihat ketika anak menaruh tas, melepas dan memakai sepatu sendiri saat masuk dan keluar kelas. c) anak diarahkan untuk dapat berfikir kreatif sendiri, sebelum mendapat bantuan dari guru mengenai apa yang akan dipelajari. d) pembelajaran yang diberikan menyangkut seluruh aspek perkembangan yang dibutuhkan anak. Sehingga anak dapat memperoleh banyak pengetahuan dari satu pembelajaran yang diberikan, e) pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model area. Untuk anak kelas B membuka 4 area setiap harinya dan untuk anak kelas A membuka 2-3 area setiap harinya. f) alat pembelajaran yang digunakan adalah dengan cara pembiasaan. Anak dibiasakan berperilaku yang baik seperti yang diajarkan oleh guru-guru di TK Negeri Kintelan Semarang. g) anak dilatih untuk menghormati, yaitu dengan cara guru tidak akan berbicara jika anak masih ramai.

Kelemahan pembelajaran meliputi masih adanya peserta didik yang berbicara sendiri dikarenakan masih dalam tahap penyesuaian dengan lingkungan, namun guru dapat mengatasinya dengan cara tidak melanjutkan pembelajarn sebelum peserta didik dapat tenang.

- **Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor yang mendukung tercapainya proses pembelajaran yang baik. Sarana dan prasarana yang tersedia di TK Negeri Kintelan Semarang sudah baik dan memadai, terdapat 5 ruang kelas yang lumayan luas dan nyaman, serta bersih yang dilengkapi dengan fasilitas seperti kipas angin, media pembelajaran yang tersebar dalam beberapa area. Diluar ruang kelas terdapat tempat cuci tangan, rak sepatu dan tempat menggantungkan tas. Sedangkan sarana pendukung lain yaitu, perpustakaan, UKS, aula, taman bermain, dan lain sebagainya. Secara umum sarana dan prasarana sudah baik.

Selain itu keunggulan yang dimiliki oleh TK Negeri Kintelan adalah Berdiri diatas lahan ± 884 m² memiliki ketersediaan sarana dan prasarana cukup. Fasilitas yang dimiliki meliputi, ruang Kepala TK, Ruang Guru, Ruang Kelas, Ruang TU, Aula, Kamar mandi, Dapur, Gudang, serta permainan diluar. Memiliki daya dukung dari Dinas Pendidikan, Masyarakat, Orang Tua murid, hal itu dapat dilihat dari kesanggupan pembiayaan secara swadana, baik anggaran rutin, maupun dana pengembangan TK. TK Negeri Kintelan senantiasa menanamkan Budaya dan Karakter Bangsa melalui kegiatan pembiasaan dan melaksanakan morning spirit (semangat pagi).

Sedangkan kelemahan yang dimiliki adalah Belum terpenuhinya tenaga Administrasi yang cukup, dan Keterbatasan lahan sehingga masih belum memiliki ruang perpustakaan, ruang kesehatan, ruang ibadah, yang memadai.

- **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong sudah berpengalaman dan telah memiliki latar belakang pendidikan yang baik (S1). Guru pamong mampu membimbing mahasiswa praktikan untuk menjadi calon guru yang profesional. Guru pamong juga akrab dan banyak memberikan bantuan, serta pengarahan pada mahasiswi praktikan. Dosen pembimbing, banyak memberikan pengarahan, bimbingan bagi mahasiswa dalam melakukan PPL. Sehingga mahasiswi praktikan dapat menimba ilmu dari kedua pembimbing tersebut.

- **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran di sekolah latihan TK Negeri Kintelan Semarang sudah cukup baik dan berjalan dengan kondusif. Terlihatnya interaksi yang baik antar pendidik dengan guru dan anak. Pembelajaran yang dilakukan sudah mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimiliki anak. Mulai dari aspek agama, aspek kognitif, aspek fisik motorik dll. Pembelajaran sudah mampu melibatkan anak berperan langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga anak akan lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan guru. Guru berusaha dengan baik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, efisien, aman dan kondusif.

- **Kemampuan diri praktikan**

Seorang mahasiswi praktikan belajar untuk mengembangkan kemampuan dirinya, terutama dalam proses pembelajaran yang dirasa masih kurang. Pada saat PPL mahasiswi praktikan digunakan untuk mentransformasikan ilmu dan teori

yang didapat kedalam praktek pembelajaran yang sesungguhnya. Mahasiswa praktikan dapat memperoleh bekal keterampilan mengajar dan mengelola kelas. Serta memperoleh bekal ilmu dan pengalaman yang cukup untuk terjun ke sekolah sebagai guru PAUD kelak setelah lulus pendidikan S1 PG PAUD.

- Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Nilai tambah yang praktikan dapatkan setelah PPL 1 ini adalah praktikan memperoleh pengalaman yang menarik dan sangat berkesan dalam proses mengajar dan mengelola kelas. Dalam PPL 1, mahasiswa praktikan dapat melakukan penyesuaian dan adaptasi terlebih dahulu terhadap kondisi lingkungan sekitar, proses pembelajaran, para pendidik, staf administrasi dan anak. Adaptasi ini diperlukan untuk menjalin hubungan yang lebih akrab dan dikarenakan pada anak usia dini tidak bisa langsung menyesuaikan dengan keadaan yang baru, sehingga perlu pendekatan secara perlahan. Serta untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam mendukung praktek dan pelaksanaan pembelajaran di TK Negeri Kintelan Semarang.

- Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran untuk pihak sekolah adalah terus semangat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan profesionalitas dalam membentuk karakter generasi muda penerus bangsa menjadi lebih bermartabat dan berbudi luhur. Memaksimalkan sarana, prasarana dan fasilitas sekolah dengan sebaik-baiknya. Mengembangkan kreatifitas para pendidik dengan membuat media pembelajaran sendiri secara sederhana.

Saran untuk UNNES adalah memaksimalkan mencetak calon tenaga kependidikan yang profesional. Membekali mahasiswa supaya dapat terjun ke lapangan dengan baik dan profesional.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Suharti, S.Pd
NIP. 19520920 197603 2 003

Praktikkan



Dewi Maria Ulfa R
NIM.1601409034

REFLEKSI DIRI

Nama : Pramitha Adityasari
NIM : 1601409047
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Selama kegiatan PPL I berlangsung dan praktikan melakukan observasi di TK Negeri Kintelan Semarang ada beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai bentuk refleksi diri, yaitu sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh praktikan selama di kelas, dapat disimpulkan bahwa: kekuatan dalam pembelajaran adalah guru memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) yang ada di dalam kelas sebagai media pembelajaran, jika tidak guru mengkreasikan benda-benda yang tidak terpakai lagi untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran (1), model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran area yang disesuaikan dengan kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik. Tugas guru adalah sebagai motivator dan fasilitator dalam membantu peserta didik mengambil keputusan melalui kegiatan yang diminati pada saat itu (2), kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan (RKH) pada hari itu dan untuk kegiatan intinya tidak semua kegiatannya dilakukan di lembar kerja namun juga dilakukan unjuk kerja guna meningkatkan daya kreatifitas peserta didik (3), antara guru inti dengan guru pendamping terjalin kerjasama yang erat, dimana hal ini dapat membantu berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas khususnya dalam menangani anak dan saat menilai perkembangan anak (4), dan metode pembelajaran yang digunakan guru bermacam-macam, yaitu ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, dsb sehingga tidak membuat anak cepat bosan di dalam kelas (5), di dalam pembelajaran guru menanamkan sikap perilaku dan budi pekerti peserta didik melalui pembiasaan (6).

Kelemahan saat pembelajaran berlangsung adalah masih adanya peserta didik yang gaduh atau sibuk dengan kegiatannya sendiri yang disebabkan oleh peserta didik masih dalam proses transisi dari kelompok A ke B, hal ini terkadang mengakibatkan kegiatan belajar mengajar sedikit terganggu. Walaupun masih terdapat peserta didik yang gaduh, guru tetap memberikan perhatiannya dan tidak bersikap acuh tak acuh terhadap peserta didik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di TK Negeri Kintelan Semarang sudah baik, terdapat ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, ruang kelas, kamar mandi/wc, dsb. Perabotan di setiap ruang sudah memadai, begitu juga di kelas yang dilengkapi dengan kipas angin, media atau APE di masing-masing area. Selain itu juga terdapat ruang pendukung, seperti ruang ibadah, UKS, aula, gudang, dan dapur. Permainan *outdoor* juga ada dan lengkap, seperti ayunan, jungkat-jungkit, papan peluncur, bola dunia, tangga majemuk, dsb.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Walaupun beliau lulusan dengan latar belakang S1 BP, namun beliau tidak kalah dengan guru-guru lainnya ketika mengajar di dalam kelas. Beliau merupakan orang yang tegas dan selalu ingin belajar tentang dunia PAUD guna

meningkatkan kualitas dirinya. Dosen pembimbing juga mempunyai latar belakang pendidikan yang baik dan pengalaman di dunia pendidikan, sehingga praktikan banyak memperoleh bimbingan dan masukan dari keduanya.

D. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran di TK Negeri Kintelan Semarang sudah berlangsung dengan cukup baik. Pembelajaran yang diberikan sudah mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, yaitu perkembangan agama&moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. selain itu guru juga selalu mengembangkan sikap perilaku anak saat pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Berbagai bekal ilmu pengetahuan telah didapat praktikan selama di bangku kuliah dan setelah praktikan melakukan observasi selama PPL 1 ini, kemampuan praktikan dirasa masih sangat kurang dibanding dengan guru-guru yang ada di TK Negeri Kintelan Semarang. Namun ilmu dan teori yang sudah diperoleh, praktikan mencoba untuk mengaplikasikannya ketika nanti praktek mengajar. Setelah melaksanakan PPL ini, praktikan berharap mendapatkan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.

F. Nilai tambah yang diperoleh

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah mengikuti PPL 1 di TK Negeri Kintelan Semarang adalah praktikan memperoleh pengalaman yang nyata mengenai cara mengajar maupun mengatasi siswa-siswa dan berinteraksi dengan guru dan siswa yang baik.

G. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES

Saran bagi pihak sekolah adalah guru lebih meningkatkan kreatifitasnya, baik dari segi metode pengajaran, pemanfaatan media pembelajaran, dll agar pembelajaran menjadi lebih berkualitas. Selain dari segi pembelajaran, fasilitas sarana dan prasarana juga harus lebih diperhatikan, seperti ruang perpustakaan yang alangkah baiknya jika diperluas ruangnya. Saran bagi UNNES adalah untuk lebih meningkatkan kualitas lulusannya dengan lebih banyak membekali mahasiswanya supaya menjadi calon pendidik yang professional.

Mengetahui,

Guru Pamong

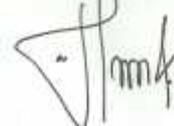


Siti Partinah, S.Pd

NIP 19680603 199802 2 003

Semarang, 9 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Pramitha Adityasari

NIM 1601409047

REFLEKSI DIRI

Nama : Aznani Nur Fauziah
NIM : 1601409024
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Dari hasil pengamatan praktikan selama observasi di TK Negeri Kintelan Semarang praktikan banyak mendapatkan gambaran mengenai proses pembelajaran baik rencana sampai pelaksanaan. Praktikan melakukan kegiatan observasi yang berkaitan dengan semua komponen sekolah. Selain itu juga keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya serta semua yang berkaitan dengan TK Negeri Kintelan Semarang.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Kekuatan dari pembelajaran TK di kelas observasi meliputi: a) pembelajaran yang diberikan guru dapat mengkaitkan seluruh aspek perkembangan yang ada pada diri anak, b) pembelajaran dilakukan dengan pembiasaan sehingga anak akan terbiasa berperilaku yang baik seperti yang diajarkan oleh guru-guru di TK Negeri Kintelan Semarang, c) Pembelajaran tidak hanya bersumber dari guru saja, dalam arti guru tidak hanya berperan penuh dalam kelas, tetapi guru memberi kesempatan kepada siswa untuk ikut terlibat dalam pembelajaran tersebut dalam bentuk kegiatan tanya jawab. Kegiatan observasi dilakukan saat bulan Ramadhan dan dilaksanakan hanya dalam 2 minggu saja sehingga masih banyak hal yang belum terlihat dan dicermati dengan seksama, dan dari hasil observasi yang selama ini dilakukan tidak ada kelemahan dalam hal pembelajaran di TK Negeri Kintelan Semarang.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang atau mendukung proses belajar mengajar yang ada di TK Negeri Kintelan Semarang cukup lengkap dengan adanya fasilitas-fasilitas yang menunjang pembelajaran untuk mendukung PBM antara lain: perpustakaan, Aula, area bermain, gudang, kamar mandi guru dan siswa, ruang kelas berjumlah 5 kelas yang cukup luas untuk melaksanakan proses pembelajaran, ruang UKS dan mushola.

Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana nonakademik seperti kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi ajang untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan kreatifitas yang dimiliki oleh setiap anak didik. Guru dan siswa diharapkan bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia semaksimal mungkin dalam proses kegiatan belajar mengajar.

C. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan PPL tidak lepas dari bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam lingkungan sekolah latihan ini, guru pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu Tarni. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan dan bimbingan kepada praktikan serta selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sudah baik, hal ini terlihat dari ketersediaan mereka membantu praktikan dalam melaksanakan tugas praktik. Guru pamong dan dosen pembimbing juga selalu memberikan pengarahan dan bimbingan saat berkonsultasi demi kemajuan guru praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang diterapkan di kelas sudah baik karena sesuai dengan kebutuhan anak-anak belajar sehingga anak-anak dapat belajar dan bermain dengan baik dan leluasa. Dalam satu kelas terdapat dua guru sehingga anak mendapat perhatian dan bimbingan secara optimal. Selain itu pembelajaran berjalan dengan runtut karena terdapat rancangan kegiatan baik semesteran, mingguan dan harian sebelum melakukan pembelajaran. Pembelajaran sudah mampu mengembangkan semua aspek kecerdasan yang dimiliki anak. Interaksi antara guru dan siswa terlihat baik. Upaya peningkatan kearah kualitas yang lebih baik adalah melalui peningkatan pendidikan baik akademik, non-akademik, dan pendidikan akhlak/moral budi pekerti dengan di dukung guru-guru yang profesional dan berpengalaman, sarana dan prasarana yang baik dan sumber daya manusia yang ada di TK Negeri Kintelan Semarang.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim. Menyadari hal tersebut, praktikan masih harus banyak belajar mengenai keterampilan mengajar dan mengelola kelas. Walaupun sesungguhnya telah mendapatkan teori tentang pendidikan anak usia dini dan cara pembelajaran yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dalam pembelajaran. Selain itu sebagai persiapan dalam melaksanakan PPL, kami juga telah dibekali beberapa pengetahuan tentang PPL dan microteaching. Namun, hal tersebut tidak cukup. Menjadi pendidik di TK juga harus dapat menjadi pribadi yang kompeten dan profesional. Untuk itu, praktikan tak segan-segan selalu berkonsultasi dan berkoordinasi dengan guru pamong.

F. Nilai Tambah yang Di peroleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melakukan adanya pengamatan selama PPL 1 di TK Negeri Kintelan Semarang ini, praktikan dapat melakukan penyesuaian terlebih dahulu terhadap pembelajaran dan anak didik di sekolah latihan sebelum praktikan terjun langsung dalam pembelajaran di kelas sehingga

dapat meningkatkan rasa percaya diri sebagai pendidik serta mengetahui berbagai macam karakter anak secara langsung. Praktikan juga dapat melihat secara langsung bagaimana KBM itu terjadi, bagaimana cara guru mengajar, interaksi dengan siswa dan mengetahui tingkah laku siswa di dalam maupun di luar kelas. Semua nilai tambah di atas dapat menjadi bekal praktikan untuk dapat diterapkan dikemudian hari.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah melakukan observasi di TK Negeri Kintelan Semarang selama dua minggu semuanya sudah baik. Baik itu dari keadaan lingkungan sekolah ataupun dalam pembelajaran. Walaupun sudah baik, tapi hendaknya pihak sekolah dapat meningkatkan mutu dan kualitas dalam pembelajaran, serta memaksimalkan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang ada, serta dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Saran praktikan bagi UNNES dalam proses pencapaian guru yang profesional, maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru, harus dapat meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan agar bias disesuaikan dengan tuntutan zaman.

Semarang, 11 Agustus 2012

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan



Tarni, A.Ma.

NIP. 19700406 200801 2 012



Aznani Nur Fauziyah

NIM.1601409024

REFLEKSI DIRI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
TK NEGERI KINTELAN SEMARANG

Nama : Hesti Hayuningtyas
NIM : 1601409036
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, S1

Univerisitas Negeri Semarang (UNNES) memiliki harapan setiap mahasiswa UNNES Kependidikan nantinya dapat menjadi calon guru yang profesional dalam melaksanakan setiap tugas profesi di masing-masing lembaga sekolah dimana mereka bekerja nantinya. Sebagai calon guru yang profesional tentunya setiap mahasiswa harus memiliki dan mengerti empat kompetensi guru yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Untuk mewujudkan semua harapan menjadikan mahasiswa UNNES sebagai calon guru yang profesional, maka UNNES mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa UNNES Kependidikan yang sudah menempuh 144 sks *ini dapat mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik.*

Kegiatan PPL ini bertujuan untuk memberikan bekal pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan yang nantinya mahasiswa dapat mengaplikasikan pengalaman yang sudah didapat ketika mahasiswa sudah menjadi guru atau pendidik. Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan. Pada umumnya, saat perkuliahan, praktikan hanya mendapatkan teori-teori tentang pembelajaran. Dalam PPL kali ini, praktikan dituntut mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat saat perkuliahan tersebut .ketika mahasiswa sudah terjun ke tempat PPL atau di sekolah masing-masing praktikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama dua pekan. Selama PPL 1 kami telah melakukan observasi terhadap kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, fasilitas, sarana dan prasarana, dan observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Setelah melakukan observasi di TK Negeri Kintelan Semarang selama 15 hari ada beberapa hal yang dapat kami sampaikan sebagai bentuk refleksi diri antara lain sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi praktikan di kelas, ketika masuk dalam kelas serta wawancara dengan guru kelas tersebut, praktikan dapat menyimpulkan bahwa: Kekutan dari pembelajaran TK di kelas observasi meliputi:

a) Pembelajaran di TK Negeri Kintelan Semarang sehari-harinya diawal kegiatan anak berdoa, bernyanyi bersama secara klasikal dengan duduk melingkar dikarpet saat pembelajaran klasikal inilah guru menggunakan metode pembelajaran ceramah/tanya jawab, dan metode observasi dengan observasi inilah guru dapat mengamati dan memberikan penilaian secara langsung sikap perilaku anak, sedangkan untuk model pembelajarannya guru menggunakan model area. Biasanya guru dalam waktu sehari membuka 4 area, setelah guru menjelaskan setiap area yang akan dikerjakan anak barulah anak diijinkan untuk memilih area yang disukainya terlebih dahulu, setelah satu area selesai anak akan berganti atau pindah (rolling) ke area berikutnya sampai anak menyelesaikan ke empat area yang dilakukan secara rolling. Model area ini diberikan dengan maksud agar anak dapat menyelesaikan kegiatan tersebut dengan senang hati dan anak dapat belajar mandiri. b) Pembelajaran diberikan sesuai dengan tahap perkembangan anak dan mengacu seluruh aspek perkembangan anak, selain itu

perkembangan anak, selain itu pembelajaran dilakukan dengan pembiasaan sehingga anak akan terbiasa berperilaku yang baik seperti yang diajarkan oleh guru-guru di TK Negeri Kintelan Semarang. c) Tersedianya berbagai kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat minat anak didik, seperti musik angklung, kulintang, tari, renang, dan bahasa Inggris. d) Adanya mata pelajaran Agama, bahasa Jawa dan bahasa Inggris, ini merupakan nilai tambah untuk sekolah ini. Anak didik diharapkan dapat bersikap baik melalui pengenalan agama, pengenalan kata-kata benda maupun pengenalan waktu dalam bentuk bahasa Inggris, dan melalui pelajaran bahasa Jawa ini anak diharapkan dapat berbahasa Jawa yang baik kepada *orang yang lebih tua, dapat menyanyikan lagu Jawa dengan baik dan dapat memiliki unggah-ungguh yang baik sebagai orang Jawa.*

Kelemahan saat proses pembelajaran diantaranya beberapa guru terkadang kurang memaksimalkan dalam memanfaatkan media pembelajaran dan memanfaatkan alat peraga saat kegiatan belajar mengajar.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang atau mendukung proses belajar mengajar yang ada di TK Negeri Kintelan Semarang cukup lengkap dengan adanya ruang serbaguna/aula untuk kegiatan ekstrakurikuler menari, angklung, dan kulintang, ruang perpustakaan, ruang mushola, alat permainan seperti ayunan, perosotan, tangga gantung, jembatan gantung, bola dunia, jungkat-jungkit dan Alat Peraga Edukatif, kamar mandi, dapur, tempat cuci tangan. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana nonakademik seperti angklung, kulintang, menari, senam, dan renang. Kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi ajang untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan kreatifitas yang dimiliki oleh setiap anak didik yang tentunya berbeda satu sama lain.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong di TK Negeri Kintelan Semarang memiliki kualitas yang baik. Beliau sangat berpengalaman dalam mengajarkan karena beliau sudah mengajar cukup lama sehingga beliau saat memperlakukan anak ada kalanya lembut dan ada kalanya tegas tanpa menggunakan kekerasan fisik. Beliau menanamkan kebiasaan-kebiasan yang baik kepada muridnya dan beliau juga dapat memberikan contoh perilaku yang baik juga. Selain itu, guru pamong di TK Negeri Kintelan Semarang tersebut memosisikan praktikan bukan sebagai mahasiswa yang magang mengajar, tetapi seorang guru junior yang siap untuk mengajar setiap waktu dibutuhkan dan seringkali memberikan kami masukan mengenai persiapan sebelum kami mengajar dan ketika kami akan mengajar dikelas.

Dosen pembimbing yang membimbing pratikan di TK Negeri Kintelan Semarang adalah figur seorang pemimpin dengan latar belakang pendidikan yang baik, pengalaman mengajar di dunia pendidikan lebih profesional, sebelum kami terjun ke lapangan beliau *memberikan saran-saran yang positif dan pengarahan-pengarahan mengenai menjaga perilaku* kami, cara berinteraksi dengan ibu guru ketika akan PPL di TK Negeri Kintelan Semarang, sehingga harapannya praktikan dapat menimba ilmu dan harapannya nanti pratikan dapat mengaplikasikan saran-saran atau pengarahan yang diberikan oleh kedua pembimbing dalam kegiatan PPL di TK Negeri Kintelan Semarang.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di TK Negeri Kintelan Semarang cukup baik karena materi pembelajaran yang diajarkan kepada anak-anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Dalam proses pembelajaran, guru menguasai konsep dengan baik sehingga dalam penyampaian materi mudah diterima oleh anak, guru juga punya kemampuan yang baik dalam mengondisikan dan mengelola kelas. Masing-masing guru menjalankan tugasnya dengan sangat baik karena selain mengajar guru dapat memahami dan mengerti perkembangan anak sehingga dapat memperlakukan anak sebagaimana mestinya. Selain itu guru tidak hanya mengajarkan kemampuan akademik tetapi juga mengajarkan nilai-nilai

moral dan agama melalui pembiasaan-pembiasaan perilaku secara langsung maupun tidak langsung sehingga anak-anak tertanam karakter yang diharapkan.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasa masih kurang dalam pengalaman mengajar karena secara pribadi kami sebagai mahasiswa belum pernah mendapatkan praktek mengajar di TK, dan kami hanya mendapatkan pengalaman saat kami melakukan latihan mengajar yang dilakukan pada saat mata kuliah dan microteaching. Akan tetapi, setelah praktikan melakukan observasi di TK Negeri Kintelan Semarang, praktikan menjadi lebih mengerti akan kondisi anak-anak dengan berbagai macam kriteria dan penanganan yang berbeda, kondisi kelas, cara-cara menghadapi anak-anak yang rewel di kelas, pembuatan RKM (Rancangan Kegiatan Mingguan), pembuatan alat bantu RKM, RKH (Rancangan Kegiatan Harian), dan cara menilai sikap perilaku anak melalui pengamatan dikelas dan pembelajaran dikelas agar menarik dan menyenangkan.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 di TK Negeri Kintelan Semarang, praktikan memperoleh pengalaman yang menarik dan sangat berkesan baik dari segi ilmu maupun lainnya. Pengalaman yang kami dapatkan antaralain: dapat melakukan penyesuaian terlebih dahulu terhadap pembelajaran, dan anak didik di sekolah latihan sebelum praktikan terjun langsung dalam pembelajaran di kelas, mengetahui peran dan tugas dari personel di sekolah, mengetahui kondisi secara nyata dalam pembelajaran untuk anak usia dini di kelas, cara berkomunikasi dengan anak yang baik, dapat belajar cara menangani perilaku anak yang bermacam-macam dan unik, mempunyai gambaran dalam mendesain media pembelajaran yang digunakan sesuai tingkat perkembangan anak, mengetahui cara berinteraksi dengan semua masyarakat di sekolah, dan masih banyak hal-hal baru yang kami dapatkan di TK. Negeri Kintelan Semarang tetapi tidak kami dapatkan selama diperkuliahan.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi TK Negeri Kintelan Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti menambahkan buku cerita di perpustakaan, membuat alat peraga yang menarik untuk bercerita selain menggunakan buku cerita dan menambah media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengoptimalkan perkembangan anak dengan baik.

Saran praktikan bagi UNNES dalam proses pencapaian guru yang profesional, maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru, harus dapat meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan, Lebih banyak membekali mahasiswanya supaya dapat terjun ke lapangan dengan baik dan profesional.

Mengetahui,
Guru Pamong



Siti Partinah, S.Pd
NIP. 19680603 199802 2 003

Semarang, 9 Agustus 2012

Praktikan



Hesti Hayuningtyas
NIM.1601409036

REFLEKSI DIRI

Nama : Huda Fitriyani
NIM : 1601409007
Jurusan : PG PAUD

Dalam kegiatan PPL 1 ini, saya mahasiswa PG PAUD telah melakukan observasi di TK Negeri Kintelan Semarang. TK ini terdiri dari 5 kelas yaitu kelas A1, A2, B1, B2, dan B3. Kemudian dari hasil observasi, saya menyimpulkan berbagai hal sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

1) Kekuatan

Dalam pembelajaran yang diterapkan oleh TK Negeri Kintelan, sekolah ini menerapkan pembelajaran dengan cukup baik. Pada pagi hari, guru menyambut kedatangan anak dengan ramah dan tersenyum. Saat awal kegiatan, guru memberikan pembukaan yang mengacu untuk seluruh perkembangan anak. Pembelajaran diberikan sesuai dengan kebutuhan anak. Ketika anak dapat menjawab pertanyaan ataupun anak berhasil mengerjakan suatu tugas, guru memberikan reward pada anak berupa nilai bulat penuh atau dengan tepuk tangan. Kegiatan pembelajaran yang diberikan juga tidak monoton, guru sudah cukup kreatif dalam memberikan kegiatan setiap harinya. Dalam sehari guru membuka tiga sampai empat area yang dapat dikerjakan oleh anak.

2) Kelemahan

Kami para mahasiswa praktikan melaksanakan observasi pada saat tahun ajaran baru selama dua minggu. Oleh karena itu, yang kami amati bahwa para guru masih melakukan penyesuaian diri terhadap anak didik. Hal tersebut membuat keadaan pembelajaran belum begitu kondusif karena masih dalam tahap memahami dan pembentukan karakter anak. Selama kami observasi, kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan RKH yang telah ditentukan. Masih ada kekurangan dari media pembelajaran dan alat peraga.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

TK Negeri Kintelan merupakan taman kanak-kanak yang menurut saya sudah cukup baik. Sarana dan prasarana yang ada sudah cukup lengkap dibandingkan sekolah TK pada umumnya. Terdapat kolam renang kecil serta aula untuk kegiatan yang membutuhkan ruangan yang luas. Di sana belum ada pembelajaran komputer anak untuk mengenalkan pengetahuan tentang teknologi. Karena pada era globalisasi ini anak-anak juga perlu bersaing dalam pengetahuan tentang teknologi di masa mendatang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong memiliki latar belakang pendidikan D2. Walaupun belum S1 tetapi beliau sudah berpengalaman dalam mengajar di TK sehingga kemampuan beliau dalam mengajar sudah cukup baik. Beliau banyak memberikan saran dan mengarahkan mahasiswa untuk dapat memberikan yang terbaik dalam mengajar anak usia dini. Dosen

pembimbing merupakan sosok yang tegas, pintar dan memiliki latar belakang pendidikan yang baik. Beliau banyak memberikan wejangan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan banyak memberikan bantuan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Pelatihan

Kualitas pembelajaran di sekolah pelatihan yaitu TK Negeri Kintelan sudah cukup baik. Terdapat perencanaan pembelajaran baik harian, mingguan, semesteran dan tahunan yang sudah terinci sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Guru-gurunya sudah PNS semua, sehingga mereka sudah berpengalaman dalam mengajar anak usia dini. Anak didik mendapatkan pembelajaran sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan. Pembelajaran yang didukung oleh kelengkapan media pembelajaran yang tersedia dapat memberikan hasil pembelajaran yang diinginkan secara maksimal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan adalah mahasiswi dari jurusan PG PAUD sehingga sudah banyak mempelajari tentang Pendidikan Anak Usia Dini. Ilmu yang telah didapat dalam perkuliahan diharapkan dapat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia mengajar. Dengan menempuh mata kuliah PPL, praktikan harus siap untuk menghadapi berbagai macam keunikan yang dimiliki anak dan dapat menyelesaikan permasalahan dalam proses belajar pada setiap anak. Selain itu, praktikan juga harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.

6. Nilai Tambahan yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah kami melaksanakan PPL 1, kami mendapatkan banyak ilmu yang tidak kami dapatkan dalam perkuliahan, seperti cara menangani keunikan-keunikan pada anak. Kemudian mengajar anak usia dini ternyata tidak semudah teori-teori yang telah dipelajari saat kuliah, melainkan sangat sulit dan butuh kesabaran. Masih banyak lagu-lagu anak juga yang perlu kami pelajari dan hafalkan. Serta memberikan banyak pengetahuan tentang pengalaman mengajar. Dengan dilaksanakannya PPL 1, membantu kita sebagai calon guru PAUD untuk siap terjun di masyarakat dan menjalankan tugas sebagai pendidik kelak.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Pelatihan dan UNNES

- **Bagi Sekolah**

Saran yang kami sampaikan adalah bagi sekolah untuk tetap meningkatkan mutu pendidikan supaya dapat lebih baik lagi dalam mendidik anak-anak bangsa menjadi anak yang berkarakter baik bagi bangsa Indonesia. Kemudian untuk para guru, kami menyarankan agar selalu inovatif dan kreatif dalam membuat kegiatan bermain sambil belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak.

- **Bagi UNNES**

Kami menyarankan agar UNNES lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam praktik mengajar sebelum PPL supaya mahasiswa siap untuk terjun di masyarakat menjadi seorang pendidik yang profesional. Kemudian UNNES untuk

lebih baik lagi dalam melayani mahasiswa PPL supaya mahasiswa tidak kebingungan saat akan melaksanakan PPL.

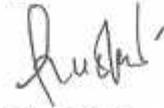
Mengetahui,
Guru Pamong



Tami, A.Ma

NIP. 19700406.200801.2012

praktikan



Huda Fitriyani

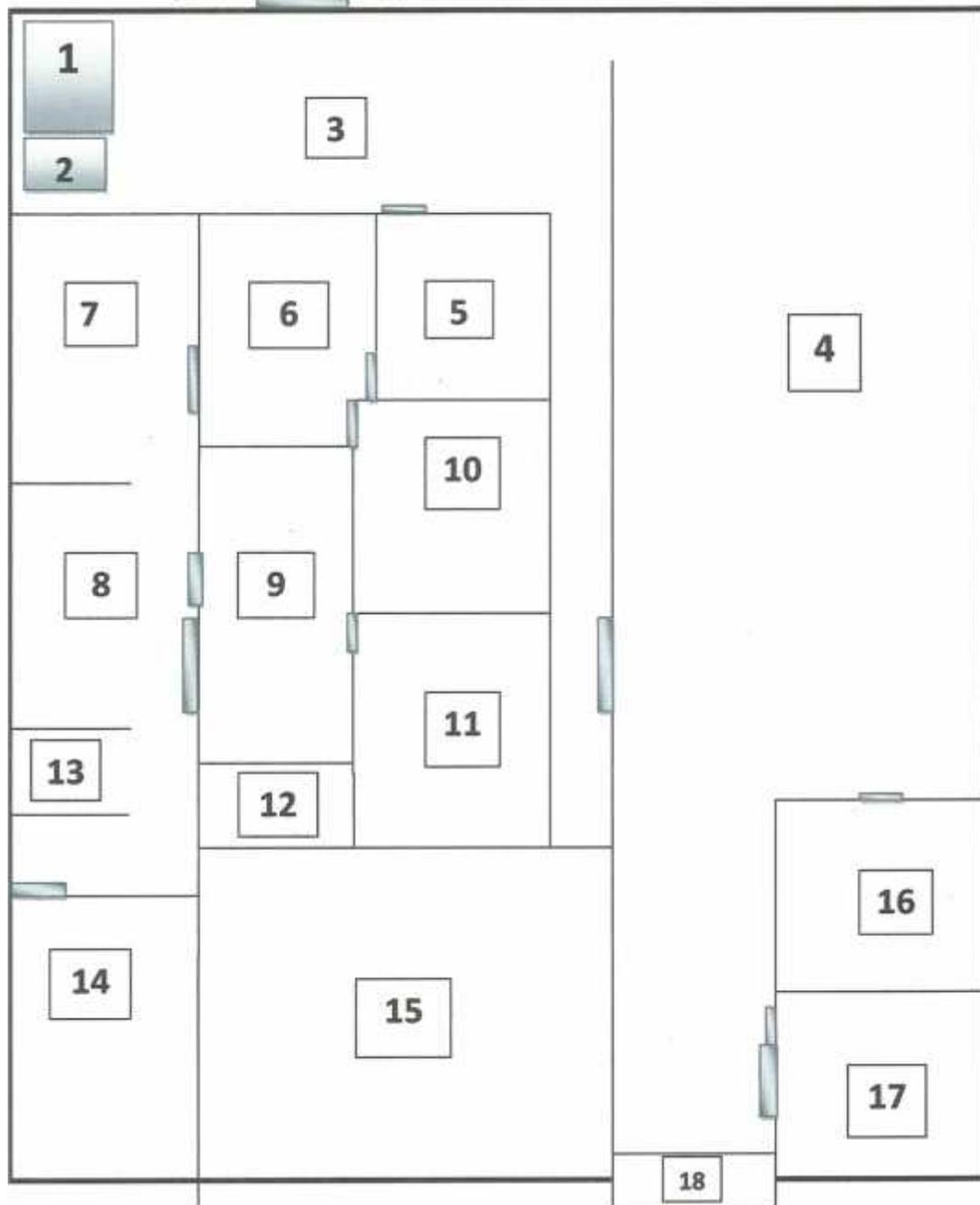
NIM. 1601409007

LAMPIRAN

Lampiran 1

Denah TK Negeri Kintelan Semarang

Gerbang



Keterangan :

1. KOLAM RENANG
2. BAK PASIR

3. HALAMAN DEPAN
4. TEMPAT BERMAIN OUT DOOR
5. KANTOR KEPALA SEKOLAH
6. RUANG GUGUS DAN PERPUSTAKAAN
7. RUANG TAMU DAN TU
8. RUANG GURU
9. KELAS B3
10. KELAS A1
11. KELAS A2
12. UKS
13. MUSHOLA
14. DAPUR DAN GUDANG
15. AULA
16. KELAS B1
17. KELAS B2
18. KAMAR MANDI (TOILET)

Lampiran 2

Profil TK Negeri Kintelan Semarang

A. Sejarah berdirinya TK Negeri Kintelan Semarang

Pada dasarnya sebelum tahun 1972, di Jalan Veteran No. I Semarang, Kelurahan Bendungan, Kecamatan Gajahmungkur belum terdapat bangunan sebuah gedung TK Negeri Kintelan Semarang. TK yang dapat dijumpai di daerah Veteran sebelumnya hanyalah bernama TK Keluarga yang tempatnya menjadi satu dengan bangunan SD N Bendungan.

Seiring berjalannya waktu, setelah adanya status penegerian yang diberikan oleh Pemerintah kepada pihak-pihak sekolah yang ingin menjadikan status sekolahnya menjadi status Negeri, maka dari itu TK yang semula bernama TK Keluarga yang gedung atau tempatnya menjadi satu dengan SD N Bendungan ini mempunyai cita-cita untuk mendirikan bangunan tersendiri dan mengubah status sekolahnya menjadi negeri ini akhirnya terwujud juga, hal ini berkat usaha dan perjuangan Kepala Sekolah yang dulunya dijabat oleh Bu C. Sumadriah beserta guru-guru lainnya yang mempunyai kegigihan untuk mewujudkan cita-citanya selama ini. Perjuangan itu dilakukan dengan melewati proses yang begitu lama dengan mengajukan usulan penegerian TK kepada pemerintah atau Dinas Pendidikan yang bersangkutan yang menangani penegerian tersebut secara langsung.

Taman Kanak-kanak yang semula belum bersatus negeri dan masih bernama TK Keluarga ini, akhirnya pada tahun 1972 telah berdiri sebuah bangunan Taman Kanak-kanak yang sudah berstatus negeri ini bernama TK Negeri Kintelan Semarang yang terletak di belakang Rumah Sakit Dr. Kariadi, yang berada di kawasan pusat Kota Semarang juga, tepatnya di Jalan Veteran No. 1 Semarang, Kelurahan Bendungan, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Bangunan tersebut berdiri disamping SD Negeri Bendungan.

Adapun beberapa alasan-alasan yang menjadikan TK yang semula bernama TK Keluarga yang bangunannya menjadi satu dengan sekolah dasar ini, akhirnya mempunyai bangunan tersendiri dan berstatus negeri yang sekarang telah dikenal oleh masyarakat di sekitar bahkan dikenal oleh masyarakat dimanapun dengan nama TK Negeri Kintelan Semarang. Hal ini dikarenakan, ketika TK Negeri Kintelan Semarang dipimpin oleh Bu C. Sumadriah sebagai Kepala Sekolah TK Negeri Kintelan, beserta dengan 3 (tiga) guru lainnya ternyata TK Negeri Kintelan ini dapat memenuhi beberapa persyaratan untuk mendapatkan status negeri atau untuk mendapatkan akreditasi.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi ialah :

1. Jumlah murid yang dididik paling sedikit 25 anak didik
2. Taman Kanak-kanak tersebut dapat dikategorikan sebagai TK Teladan.
3. Terdapat Kepala Sekolah dan 2 guru sebagai pengajar dikelas.

Setelah melihat persyaratan tersebut ternyata TK Negeri Kintelan dapat memenuhi persyaratan-persyaratan di atas, karena pada waktu itu TK Negeri Kintelan sudah terdapat 3 guru sebagai pengajar beserta satu kepala sekolah, terdapat 35 anak didik yang bersekolah di TK Negeri Kintelan, selain itu TK Negeri Kintelan Semarang dijadikan juga sebagai TK Percontohan (TK Teladan) tingkat Kota Semarang.

TK Negeri Kintelan Semarang dapat dijadikan TK Percontohan (TK Teladan) tingkat Kota Semarang, karena TK Negeri Kintelan Semarang memiliki keunggulan tersendiri dari dulu sampai tahun 2012 sekarang ini. Keunggulannya ialah : lokasi sekolah dekat dengan jalan besar, biaya

operasional yang tidak terlalu tinggi, adanya kegiatan ekstrakurikuler (seperti: agama, menari, kulintang, angklung, bahasa inggris dan berenang), menyediakan pemeriksaan gigi, terdapat kegiatan tengah semester (seperti: outbond, dan lintas agama), mengajarkan pelajaran bahasa jawa setiap hari Kamis dan Sabtu, dan aktif mengikuti lomba-lomba baik tingkat gugus, kota dan provinsi. Selain itu dari tahun ke tahun perkembangan TK Negeri Kintelan Semarang mengalami penambahan jumlah guru dan murid. Pada tahun 1972 guru TK Negeri Kintelan Semarang hanya terdapat 3 guru pengajar beserta Kepala Sekolah, kemudian meningkat menjadi 5 guru pengajar beserta Kepala Sekolah kemudian di tahun 1980 empat guru yang mengajar di sana diangkat menjadi pegawai negeri, pada tahun 2012 guru TK Negeri Kintelan Semarang bertambah menjadi 11 guru pengajar beserta 1 Plt. Kepala Sekolah, 1 pegawai Tata Usaha, 1 Pembantu Pelaksana. Selain itu jumlah murid juga bertambah, hal ini awalnya orangtua wali murid yang menyekolahkan anaknya di TK Negeri Kintelan Semarang dari lingkungan tempat tinggal yang berdekatan dengan sekolah dan memiliki maksud untuk nantinya anaknya dapat melanjutkan di SD Negeri Bendungan. Kemudian, karena TK Negeri Kintelan Semarang sudah dikenal oleh masyarakat luas murid-murid yang sekarang bersekolah di TK Negeri Kintelan Semarang tempat tinggalnya berjauhan dari TK dan tentunya latar belakang profesi orangtua yang berbeda pula.

B. Kondisi Obyektif TK Negeri Kintelan Semarang

I. Kondisi Sekolah

1. Nama Sekolah : TK Negeri kintelan Semarang
- NSS/NSM/NDS/NIS : 0020036304001
- NPSN : -
- Status Sekolah : Negeri
- Jenjang Akreditasi : A
- Nilai Akreditasi : 91,31
- Alamat Sekolah : Jl. Veteran No. 1
- Kelurahan : Bendungan
- Kecamatan : Gajah Mungkur

KELAS	ROMBEL	JUMLAH SISWA
A	2	46
B	3	59

C. Kurikulum

Kurikulum Taman Kanak-kanak adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing TK atau PAUD formal. Kurikulum pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengacu pada Permendiknas No. 58 Tahun 2009 dan berpedoman pada panduan penyusunan KTSP dari Badan Standar Nasional Pendidikan.

Kurikulum Taman Kanak-kanak (TK) Negeri Kintelan dikembangkan sebagai perwujudan dari kurikulum prasekolah. Kurikulum ini disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri atas unsur sekolah dan komite sekolah di bawah koordinasi dan supervise UPTD Pendidikan Kecamatan Gajahmungkur.

Model pembelajaran yang digunakan di TK Negeri Kintelan Semarang adalah model area. Pada kelas TK B, setiap harinya membuka empat area kegiatan dan untuk kelas TK A tiga area kegiatan. Terdapat 9 area, yaitu area matematika, baca tulis, agama, seni, music, sosiodaroma, sains/IPA, pasir dan air, dan balok.

Lampiran 3

Visi, Misi, dan Tujuan

A. Visi

Terwujudnya warga sekolah sebagai pribadi yang berakhlak Mulia, Cinta Tanah Air, Cerdas dan Mandiri.

B. Misi

1. Meningkatkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Membentuk pribadi Cinta Tanah Air dan Bangsa.
3. Membentuk pribadi yang peduli terhadap lingkungan.

4. Membentuk pribadi yang Cerdas dan Kreatif.
5. Membentuk pribadi yang kuat dan mandiri.

C. Tujuan

1. Terbentuknya pribadi yang taat pada ajaran agama.
2. Terbentuknya pribadi sebagai generasi yang berbudi pekerti, berempati dan bertoleransi.
3. Terbentuknya pribadi sebagai generasi] berjiwa nasionalisme yang tinggi.
4. Terbentuknya generasi yang setia dan bangga sebagai warga Negara Indonesia.
5. Terbentuknya pribadi sebagai generasi yang berwawasan luas & tanggap atas bentuk perubahan.
6. Terbentuknya pribadi yang berdisiplin dan bertanggung jawab.

Lampiran 4

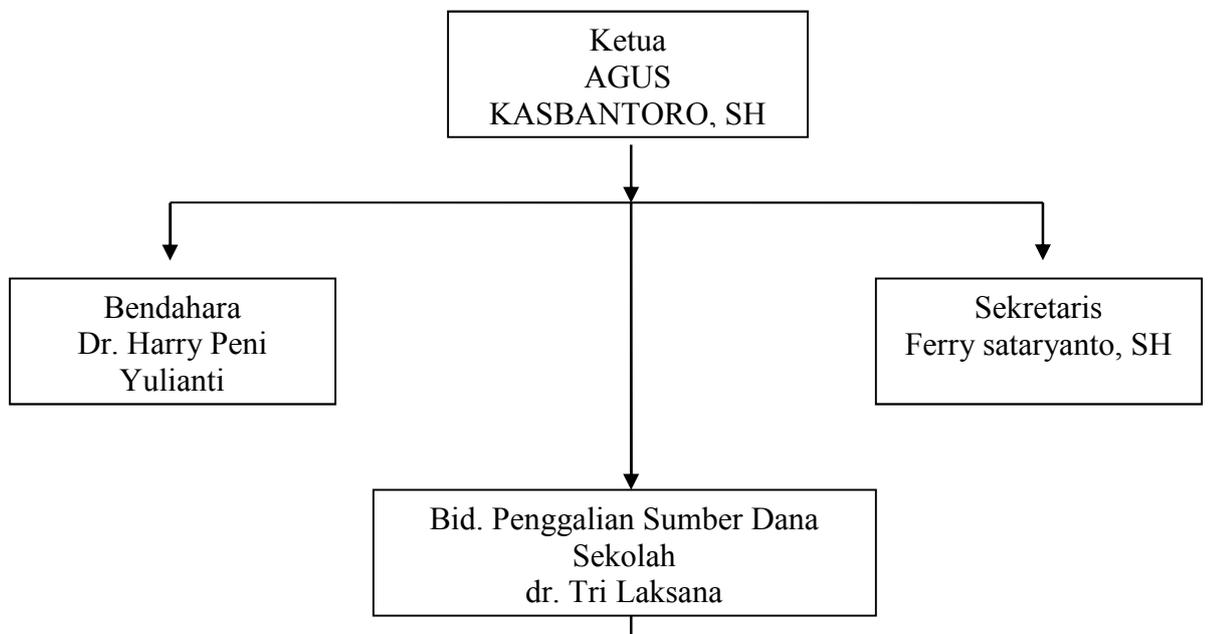
Pembagian Tugas Guru

No	Kelas	Guru
1.	A1	Suharti, Dwi Mart Sukesi, Ari Sulistyawati
2.	A2	Sri Rahayu R dan Tujilah
3.	B1	Sri Mulyani dan Wuryanti
4.	B2	Tarni dan Puniyem
5.	B3	Siti Partinah dan Sri Maryanti

Lampiran 5

Struktur Pengurus Komite Sekolah

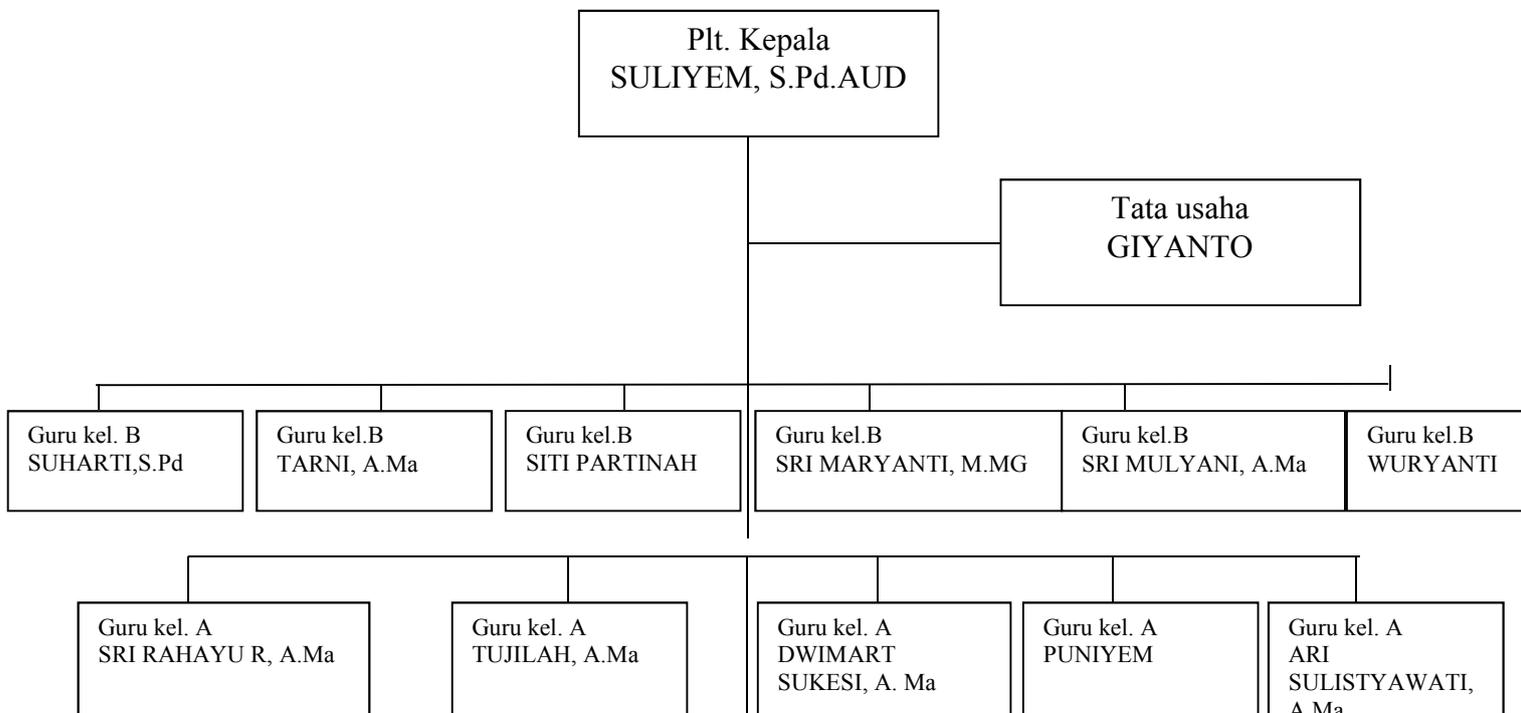
**STRUKTUR PENGURUS KOMITE SEKOLAH
TK NEGERI KINTELAN SEMARANG**



Lampiran 6

Struktur Organisasi Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI TK NEGERI KINTELAN



Lampiran 7

Kalender Kependidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Alokasi Waktu

1. **Permulaan tahun pelajaran** adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran.
2. **Minggu efektif belajar** adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap tahun pendidikan.
3. **Waktu pembelajaran efektif** adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh bidang pengembangan termasuk muatan local, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.
4. **Waktu libur** adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari, dan hari libur khusus. Libur umum termasuk hari-hari besar nasional.

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Minggu efektif belajar	Minimum 34 minggu dan maksimum 38 minggu setahun	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3	Jeda antar semester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir tahun pelajaran
5	Hari libur	2 – 4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur

	keagamaan			keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif
6	Hari libur umum / nasional	Maksimum minggu	2	Disesuaikan dengan peraturan pemerintah
7	Hari libur khusus	Maksimum minggu	1	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan cirri kekhususan masing-masing
8	Kegiatan khusus / madrasah	Maksimum minggu	3	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah / madrasah tanpa mengurangi minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

Lampiran 8

Program Sekolah

1) Program Jangka Pendek

- a. Meningkatkan kecerdasan peserta didik dengan mengadakan ekstrakurikuler.
- b. Mempersiapkan anak didik untuk diikutsertakan berbagai lomba dan pentas di luar sekolah.
- c. Meningkatkan mutu KBM, SDM, sarana dan prasarana yang terkait sehingga mampu memberikan layanan yang terbaik pada masyarakat.

2) Program Jangka Panjang (jadwal kerja tahunan)

1. Umum

- a. Mengadakan rapat intern
- b. Mengikutsertakan guru dalam penataran-penataran
- c. Kegiatan dalam liburan TK
- d. Mengadakan kegiatan dalam liburan TK
- e. Mengadakan kegiatan pada hari besar keagamaan
- f. Kegiatan kesenian

2. Pengajaran

- a. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan
- b. Melaksanakan supervise kelas
- c. Melaksanakan pembagian LPPAD
- d. Mengikuti program KKG/KRKTK

3. Kemuridan

- a. Penerimaan anak didik baru
- b. Pelaksanaan program BP

4. Personalia

- a. Mengusulkan formasi kenaikan pangkat
- b. Mengusahakan kesejahteraan guru dan karyawan
- c. Pembagian tugas
- d. Penilaian pekerjaan
- e. Pembinaan guru dan karyawan

5. Gedung dan Kelengkapan

- a. Inventarisasi gedung
- b. Inventarisasi barang-barang inventaris
- c. Inventarisasi buku-buku dan alat-alat kegiatan
- d. Mengatur halaman dan nama TK

6. Keuangan

- a. Menyusun RAPBS
- b. Mengontrol pengiriman keuangan
- c. Mengelola keuangan
- d. Mempertanggungjawabkan keuangan

Lampiran 9
Data Sarana dan Prasarana

1. Ruangan

NO	Jenis Sarana / Prasarana	Jumlah	Keadaan (beri tanda cek)			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak

						digunakan
1	Ruang Kepala TK	1	V		V	
2	Ruang Guru	1	V		V	
3	Ruang Kelas	5	V		V	
4	Ruang kesehatan (UKS)	1	V		V	
5	Ruang KM / WC	5	V	1	V	V
6	Tempat Ibadah	1	V		V	
7	Spiloods	1	V		V	
8	Gudang	1	V		V	
9	Perpustakaan	1	V		V	
10	Dapur	1	V		V	

2. Perabot Ruang kelas / Belajar

NO	Jenis Sarana / Prasarana	Jumlah	Keadaan (beri tanda cek)			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1	Meja dan Kursi anak	58	V		V	
2	Rak buku dan mainan	25	V		V	
3	Papan tulis	8	V		V	
4	Papan absen anak	5	V		V	
5	Almari	5	V	V	V	
6	Lambang Negara RI	5	V		V	
7	Bendera Merah Putih	-	-		-	
8	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	5	V		V	
9	TV/radio	2/3	V		V	

3. Perabot Ruang Kantor/Ruang Guru

NO	Jenis Sarana / Prasarana	Jumlah	Keadaan (beri tanda cek)			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1	Meja dan kursi Kerja	15/15	V	-	V	-

2	Papan tulis	1	V	-	V	-
3	Papan Inventaris	2	V	-	V	-
4	Lemari	3	V	-	V	-
5	Rak Buku	8	V	-	V	-
6	Lambang Negara RI	3	V	-	V	-
7	Bendera Merah Putih	1	V	-	V	-
8	Gambar Presiden dan Wakil Presiden RI	3/3	V	-	V	-

4. Sarana Pendidikan di dalam Kelas

a. Alat - alat kelengkapan untuk area :

NO	Nama Alat	Keberadaan		Jumlah	Kualifikasi	
		Ada	Tidak ada		Layak	Tidak Layak
1	Area Seni	V	-		V	-
2	Area Balok	V	-		V	-
3	Area Memasak	V	-		V	-
4	Area drama / bermain peran	V	-		V	-
5	Area Pengenalan bacaan dan tulisan	V	-		V	-
6	Area Matematika / berhitung	V	-		V	-
7	Area Musik	V	-		V	-
8	Area Pasir dan Air	V	-		V	-
9	Area Ilmu Pengetahuan Alam	V	-		V	-
10	Area Agama	V	-		V	-

5. Alat Permainan diluar kelas / Halaman

NO	Jenis Sarana / Prasarana	Jumlah	Keadaan (beri tanda cek)			
			Ada	Tidak	Layak	Tidak Layak
1	Bak pasir dengan kelengkapannya	-	-	-	-	-
2	Bak air dengan kelengkapannya	-	-	-	-	-
3	Papan peluncur / perosotan	2	V	-	V	-

4	Papan jungkitan	2	V	-	V	-
5	Ayunan	7	V	-	V	-
6	Papan Titian	2	V	-	V	-
7	Binatang peliharaan dan kandang	1	V	-	V	-
8	Sepeda roda tiga	3	V	-	V	-
9	Tangga Majemuk	3	V	-	V	-
10	Kebun sekolah	-	-	-	-	-
11	Ban Bekas	6	V	-	V	-
12	Ring Basket	2	V	-	-	-
13	Gawang Sepak Bola	2	V	-	-	-

Lampiran 10

Jadwal Kegiatan Belajar

Kegiatan pembelajaran dilakukan pagi hari dengan membuka 2 kelas untuk kelas A dan membuka 3 kelas untuk kelas B. Berikut adalah jadwal kegiatan pembelajaran:

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	07.00-07.30	Doa pagi/bercakap-cakap	Mengulas materi sebelumnya dan
2.	07.30-08.30	Pembelajaran inti	Menerangkan materi pada hari itu
3.	08.30-09.00	Istirahat dan bermain	Di halaman dan di kelas
4.	09.00-09.30	Penutup (evaluasi,	Di kelas

Lampiran 11

Data Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Jenis kegiatan	2008	2009	2010	2011	2012
1.	Tari	X	x	x	X	x
2.	Kulintang	X	x	x	X	x
3.	Agama	X	x	x	X	x
4.	Bahasa Inggris	X	x	x	X	x
5.	Angklung	X	x	x	X	x

6.	Renang	X	x	x	X	x
7.	Senam	x	x	x	X	x

Lampiran 12

Data Statistik Perkembangan Siswa Dari 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	KELAS A		KELAS B		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
1	2008/2009	28	26	27	26	107
2	2009/2010	33	22	28	28	111
3	2010/2011	17	21	36	31	105
4	2011/2012	29	19	23	22	93
5	2012	18	26	37	22	103

Lampiran 13

Data Statistik Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Dari 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	TENAGA PENDIDIK/KEPENDIDIKAN					JUMLAH
		Kep. Sek	Guru Kelas	Guru Eks.	Tata usaha	Pemb. Pelaksana	
1	2008/2009	1	11	4	1	1	18
2	2009/2010	1	11	4	1	1	18
3	2010/2011	1	11	4	1	2	19
4	2011/2012	1	11	4	1	2	19
5	2012	1	11	4	1	1	18

Lampiran 14

Alat Bantu RKM

Sub. Tema	S.E.K	Alat Bantu RKM
1. Identitas diri (nama, jenis kelamin, usia, nama ayah / ibu dan alamat)	3. Bermain dengan permainan yang di sukainya (misal: mainan, alat musik, alat permainan)	1. Identitas diri (nama, jenis kelamin, usia, nama ayah / ibu dan alamat)
2. Anggota tubuh, kepala, tangan, kaki	12. Mau berpisah dengan ibu tanpa menangis	2. Anggota tubuh, kepala, tangan, kaki
3. Ciri-ciri tubuh, warna kulit, macam rambut, bentuk dan kesukaan melakukan warna, permainan kegiatan	20. Nama Ibu dan Bapak masing-masing	3. Ciri-ciri tubuh, warna kulit, macam rambut, bentuk dan kesukaan melakukan warna, permainan kegiatan
	7. Dm/pt bekerja sama membuat gambar	
	4. Dm/pt memalui seperti sendiri	
	13. Dapat di buat agar tidak canggung lagi	
	16. Dm/pt lomba memasokkan barang	

RKH (Rencana Kegiatan Harian)

kecap rasa a)	8	18	
IPA	TJ Madrasah Kesukam (mis: apa madrasah kesukammu)	Sabar menunggalihon pengamatan	
melampirkan karan	Keg. Awal	5	Bermain membuat minuman Area Drama
tematika			
menangkan gan angka	10	11	
	Dm/pt menzani "balonku" Keg. Akhir	Bcc memilih permainan yang akan dilakukan bersama Craik otapet, memendog bola)	Keg. Awal
tematika	14		
	Dm/pt mencentakan gambar dengan bahasa sendiri		Area Bahasa

RKH (Rencana Kegiatan Harian)

<p>MINGGUAN</p> <p>Bi</p> <p>I/I</p> <p>DIRI SENDIRI</p> <p>IDENTITAS DIRI</p> <p>ANGGOTA TIMBUH</p> <p>CIRI-CIRI TUBUH</p> <p>Perukaan</p>	<p>AREA SENI</p> <p>TM. 20. PT meniradi gb orang</p> <p>TM. 25. Dm + PT melipat bentuk sapu lidi</p> <p>TM. 28. Dm + PT mirisce dg manik-pdg</p> <p>2.1.2.1</p> <p>TM. 23. PT menggambar bebas dari bentuk datar O</p> <p>TM. 28. Dm + PT murcoket gb kue donat</p>
<p>DILUAR KELAS</p> <p>maju pada grt lurus</p> <p>kan badan dan melihat</p> <p>kedepan dengan dua</p> <p>elangan lurus</p> <p>edan melampahi payelus</p> <p>bola besar</p>	<p>AREA SOSIODRAMA</p> <p>SK. 2. Mempertagaan Cara masak (kembali masak - masakan)</p>
<p>dan diketahui mekakang</p> <p>air dg kman Seboya</p> <p>gu gulan untuk cuci tangan</p> <p>kerjasama</p> <p>dan membalas salan</p>	<p>KES RUMAH DAN AKHIA</p> <p>BK. 9. PT menyebutkan nama panggilan</p> <p>MAN. 7. Berbicara dg 'Inalarnya Perabababan'</p> <p>SK. 20. Bcc dg anggota tubuh dan ciri tubuh</p> <p>BK. 18. PT Menyangi lagu dulul "Dua mabagge kog 16. PT menyebutkan posisi benda atas dan bawah</p> <p>BK. 13. PT menceritakan gerak Pantomin</p> <p>SK. 20. Bcc dg makanan Hewan</p> <p>BK. 3. PT menirukan Alunan kata ini: ambil bola, warna merah, berikan keranjang, duduk lagi</p> <p>MAN. 14. Bcc dg Mainan kesukaan</p> <p>BK. 1. Melakukan Perintah mis: ambil bola warna merah, berikan keranjang, duduk</p> <p>MAN. 10. Bcc tentang Cara minta tolong dg tolong</p> <p>BK. 20. Dm + PT mengurut sajak Judul "Boreka"</p>
<p>Sempang, 29 Juli - 2012</p> <p>Guru Kel. Bi</p> <p><i>[Signature]</i></p> <p>SP. MULYANI</p> <p>NIP. 19600616 200801 2015</p>	<p>AREA AGAMA</p> <p>MAN. 5. Dm + PT Melakukan gerakan labir</p> <p>MAN. 1. PT Menyajak dan menyajak kan fempat lbadah yg diurut qantik dg maret</p>

Lampiran 15
Dokumentasi



Gedung TK
Usaha



Ruang Gugus



Ruang Tata



Ruang Kepala Sekolah
Guru



Ruang Perpustakaan



Ruang



Ruang Kelas



Kegiatan Belajar Mengajar